

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan metode prospektif dengan cara pengambilan data primer yaitu wawancara dengan apoteker atau tenaga teknik kefarmasian secara langsung kemudian di kumpulkan dengan teknik observasi dan dibandingkan dengan standar penyimpanan sesuai dengan permenkes no 74 tahun 2016

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada gudang sediaan obat farmasi puskesmas Leyangan .Puskesmas Leyangan melayani berbagai macam pelayanan kesehatan dan juga program program kesehatan untuk masyarakat wilayah Ungaran dan sekitarnya .

C. Subyek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penyimpanan obat pada gudang farmasi Puskesmas Leyangan .

Sampel pada penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat pada gudang farmasi puskesmas meliputi kesesuaian penyimpanan obat, pengamatan mutu obat , penyusunan stok, pengaturan ruang penyimpanan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Cara penilaian
Standar penyimpanan obat	Kesesuaian dalam memenuhi standar penyimpanan obat yang ditetapkan oleh permenkes	Wawancara dan observasi	Baik : Skor > 75 % Cukup : Skor 60% - 75 % Kurang : Skor < 60 %
Penyusunan stok	Penerapan metode penyimpanan dengan berdasarkan kelas terapi, FIFO dan FEFO, menurut bentuk sediaan secara alfabetis	Wawancara dan observasi	Baik : Skor > 75 % Cukup : Skor 60% - 75 % Kurang : Skor < 60 %
Pengamatan mutu	Kegiatan yang dilakukan secara	Wawancara dan observasi	Baik : Skor > 75 % Cukup : Skor 60% - 75 % Kurang : Skor < 60 %

	visual	di	
	puskesmas		
	ungaran	untuk	
	untuk		
	mengetahui	ada	
	atau	tidaknya	
	perubahan	secara	
	fisik	pada	obat

Pengaturan ruang	Suatu cara dalam pengaturan ruang di puskesmas ungaran agar dalam penyimpanannya memudahkan penyusunan dan pengawasan	Wawancara dan observasi	Baik : Skor > 75 % Cukup : Skor 60% - 75 % Kurang : Skor < 60 %
------------------	---	-------------------------	---

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah evaluasi kesesuaian proses penyimpanan obat yang meliputi syarat penyimpanan, pengaturan ruang penyimpanan, pengamatan mutu, penyusunan stok sesuai dengan standar permenkes no74 tahun 2016 .

F. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode jenis primer. Data primer yang di dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan apoteker maupun tenaga kefarmasian di puskesmas Ungaran, kemudian hasil data yang sudah di dapat di bandingkan dengan standar permenkes yang di buat tabel dan di beri nilai sesuai atau tidak lalu dihitung presentase nilainya .

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian di buat tabel dengan tanda *chek list* yang di beri nilai atau skor untuk di bandingkan dengan standar permenkes apakah sudah sesuai atau tidak . Skor yang di dapat berdasarkan perhitungan dari rumus :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dengan metode wawancara dan observasi kemudian dibandingkan dengan standar permenkes yang sudah di tetapkan , selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase nilai

Menurut arikunto (2010) kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Baik : Skor > 75 %
2. Cukup : Skor 60% - 75 %
3. Kurang : Skor < 60 %